

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN  
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)  
TUGAS AKHIR PERIODE 146**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 22 Maret 2019  
Waktu : 08.30 – 11.30 WIB  
Tempat : Lab. Sejarah Arsitektur Departemen Arsitektur FT, Universitas  
Diponegoro - Semarang

Dilaksanakan oleh :

Nama : Fahmi Maulana  
NIM : 21020115140087  
Judul : SD Cita Bangsa Semarang sebagai Sekolah Dasar Inklusi

Dengan susunan Tim Pembimbing dan Penguji sebagai berikut :

Pembimbing I : Bharoto, ST, MT  
Pembimbing II : Ir. Sri Hartuti W, MT  
Penguji I : Ir. Abdul Malik, MSA  
Penguji II : Septana Bagus P, ST, MT

#### **A. PELAKSANAAN SIDANG**

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul SD Cita Bangsa Semarang sebagai Sekolah Dasar Inklusi ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh Bapak/Ibu Bharoto, ST, MT, Ir. Sri Hartuti W, MT, Ir. Abdul Malik, MSA, Septana Bagus P, ST, MT. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu  $\pm$  25 menit dengan pokok bahasan sebagai berikut :

- a. Dasar Pemikiran Program Arsitektur
- b. Pendekatan Program Arsitektur
- c. Tapak
- d. Program Arsitektur

Pelaksanaan sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

- Ir. Abdul Malik, MSA (Penguji I)
  - Pertanyaan
    - 1) Apakah besaran ruang-ruang lain selain ruang kelas diperhatikan terkait keterbatasan siswa?

- 2) Terkait siswa Tunanetra, bagaimana pendekatan terhadap ruang-ruangnya? Apakah diperhatikan?
- 3) Adakah kegiatan rutin siswa sebelum masuk kelas dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi program arsitektur?
- 4) Apakah rasio SBK dan non-SBK dapat berubah? Apakah rasio tersebut selalu terpenuhi? Bagaimana program ruang merespon hal tersebut?
- 5) Adakah pendekatan material yang aman untuk siswa tunadaksa dan tunanetra?
- 6) Bagaimana penanganan untuk kondisi darurat seperti kebakaran? Bagaimana pengaruhnya terhadap program ruang?

- Jawab

- 1) Ya. Ruang-ruang lain seperti lavatory, sirkulasi dan sebagainya diperhatikan besaran dan aksesibilitasnya.
- 2) Ya. Elemen (pola lantai, pola dinding dan tekstur dsb) ruang pada rancangan akan diolah sedemikian rupa dengan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa tunanetra dan berusaha menerapkan prinsip orientasi mobilitas pada rancangan.
- 3) Kegiatan rutin siswa setiap pagi adalah senam dan akan diwadahi pada ruang gymnasium. Pengaruhnya terhadap program arsitektur, ruang gymnasium dan ruang kelas akan disusun berdekatan (hubungan ruang erat) untuk memudahkan mobilitas siswa terutama bagi siswa berkebutuhan khusus.
- 4) Rasio yang digunakan adalah rasio ideal. Menurut pedoman penyelenggaraan sekolah inklusi, pihak sekolah memiliki wewenang untuk menentukan jumlah dan juga rasio siswa yang diterima, sehingga jumlah 18 orang siswa per kelas dengan rasio 1:3 dapat tetap dipertahankan.
- 5) Ada. Kriteria-kriteria material sudah ditentukan dalam tahap pendekatan dan tertulis pada garis pedoman perancangan di Bab V.
- 6) Mitigasi bencana (kebakaran dll) pada program ruang menggunakan lapangan upacara sebagai titik kumpul. Pengaruhnya terhadap program ruang adalah ruang-ruang indoor dengan intensitas penggunaan tinggi dan melibatkan massa banyak didekatkan dengan lapangan upacara sebagai titik kumpul. Transisi dari ruang-ruang tersebut ke titik kumpul diperhatikan sedemikian agar aksesibel.

- Saran

- 1) Perhatikan media dan metode pembelajaran yang digunakan di ruang kelas, sehingga ruang kelas dapat mewadahi hal tersebut.
- 2) Perhatikan alokasi parkir untuk siswa berkebutuhan khusus.

- Bharoto, ST, MT (Pembimbing I)

- Saran :

Untuk diperhatikan nantinya, tapak yang terpilih cenderung linear sehingga mempengaruhi konfigurasi/susunan massa bangunan pada tapak.

- Ir. Sri Hartuti W, MT (Pembimbing II)
- Saran  
Untuk tahap selanjutnya (eksplorasi) detail grafis perlu menjadi titik perhatian untuk menunjukkan program arsitektur yang telah ditentukan.

## B. HASIL SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari tim penguji dan pembimbing pada sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) seperti terlampir dalam poin A, perlu dilakukan penyempurnaan pada LP3A dan dapat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 2 April 2019

Peserta Sidang.



Fahmi Maulana

NIM 21020115140087

Mengetahui,

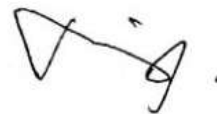
Pembimbing I



Bharoto, ST, MT.

NIP. 197306161999031001

Pembimbing II



Ir. Sri Hartuti W, MT.

NIP. 196701231994012001

Penguji I



Ir. Abdul Malik, MSA.

NIP. 195608181986031005

Penguji II



Septana Bagus P, ST, MT

NIP. 197609112002121001